

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Maksudnya, data yang disampaikan tidak terikat dengan perhitungan angka-angka, ukuran yang empiris sebagai bahan menarik kesimpulan. Data umumnya dalam bentuk narasi, gambar-gambar. Dan data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kesimpulan dapat diambil berdasarkan dari data yang masuk.

Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan, menggambarkan, memahami perihal masalah yang unik secara mendalam dan lengkap melalui teknik dan prosedur yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yang kemudian dapat menghasilkan sebuah teori yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang Komunikasi Interpersonal Keluarga Bapak Mugiyatno dan Ibu Surati Sebagai juara I keluarga harmonis Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013. Di penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini diharapkan penemuan-penemuan dapat dijelaskan secara lebih jelas, lebih rinci, serta lebih akurat, terutama dengan berbagai hal yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga agar mampu menciptakan keharmonisan dalam sebuah hubungan.

1.2 Subyek dan Obyek Penelitian

1.2.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu pihak yang terkait dengan masalah yang ada disebabkan permasalahan yang dalam keluarga di Desa Jatisarone, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta. Dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada asumsi bahwa subyek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian.

Subyek di dalam penelitian ini adalah Keluarga harmonis juara I tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu bapak mugiyatno dan ibu surati, Dua anak bapak mugiyatno dan ibu surati dan Tetangga keluarga bapak mugiyatno dan ibu surati

Keluarga Bapak Mugiyatno dan Ibu Surati dijadikan sebagai subyek penelitian karena memenuhi kriteria berikut:

1. Memiliki keluarga inti yang utuh, terdiri dari suami, istri dan anak yang tinggal dalam satu rumah.
2. Aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di Desa
3. Tempat tinggal milik sendiri (penduduk tetap)
4. Keluarga yang terkenal harmonis di mata masyarakat
5. Memahami komunikasi interpersonal

1.2..2 Obyek Penelitian

Objek penelitiannya sendiri adalah komunikasi interpersonal keluarga harmonis Bapak Mugiyatno dan Ibu Surati di Desa Jatisarone Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

1.3 Teknik Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpul data berupa Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk menghimpun data yang ada di lapangan yang diperlukan.

1. Observasi

Kartini Kartono (1996: 157) Observasi yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala alam dengan mengamati dan kemudian dicatat. Teknik observasi ini dilakukan untuk melihat lebih dekat dengan kebenaran yang disampaikan oleh informan. Jenis observasi ini adalah non partisipan, yaitu observasi itu tidak mengikuti dalam kegiatan para subyek yang akan di observasi. (Sutrisno Hadi, 1994: 136) .

2. Wawancara mendalam

Suharsimi Arikunto (1989: 192) Teknik Wawancara mendalam yaitu proses secara tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka secara langsung serta dapat mendengarkan apa yang disampaikan oleh kedua belah pihak. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin dengan artian, yang mewawancarai menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan untuk disampaikan kepada yang ingin diwawancarai.

Peneliti ingin memperoleh data secara akurat dari informan yang mengetahui tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh keluarga harmonis dalam kesehariannya, masalah-masalah yang terjadi dalam berkomunikasi dan lain sebagainya, karena alasan tersebut peneliti

menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data di dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa buku, catatan, majalah, transkrip, surat kabar, notulen, agenda, prasasti, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data dengan melihat dan mencatat data yang diperoleh. Dalam pelaksanaannya, teknik dokumentasi ini peneliti di usahakan untuk bekerja sesuai dengan fakta yang ada. Selain itu, diperlukan alat sebagai penunjang keaslian data yaitu foto-foto kegiatan yang berisi aspek-aspek yang diteliti. Dikarenakan, foto dapat memberikan lebih banyak keterangan serta dapat memberikan gambaran terkait kondisi pada saat tertentu (S.Nasution, 2003:87)

1.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan cara memilah-milah data dan mencari pola yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bog dan Biken yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, (2010: 284).

Setelah semua data terkumpul, data tersebut kemudian penulis analisa melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Memeriksa kembali data yang sudah didapat apakah telah lengkap, supaya tidak ada lagi kekeliruan atau kekurangan dalam mendeskripsikan hasil penelitian.

2. Mengklarifikasikan secara teliti dengan cara mengorganisasikan pada bagian masing-masing, setelah itu dipilih berdasarkan dengan pokok bahasan yang ada.
3. kemudian diatur menurut urutan yang sistematis, sebagai hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan.